

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian ini dimana ini adalah suatu metode penelitian dengan tujuan mempelajari sampel atau populasi tertentu, dengan data dikumpulkan mempergunakan alat penelitian dan data dianalisis dengan sifat statistik atau kuantitatif guna menguji hipotesis yang sudah dijabarkan. Dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan yang ditarik lebih objektif karena pengolahan data secara statistik dapat mengolah data yang lebih objektif. Penelitian kuantitatif menggunakan logika induktif untuk menarik kesimpulan dan sampel tentang suatu populasi.⁴⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni banyaknya semua subjek yang ada dalam penelitian. Ringkasnya, populasi ialah wilayah generalisasi mencakup subjek atau objek yang berkualitas atau memiliki suatu karakteristik yang telah peneliti tetapkan guna mencari informasi serta selanjutnya ditarik kesimpulan dari objek atau subjek tersebut.⁴⁹ Siswa UPTD SMP Negeri 1 kelas IX dengan jumlah 360 murid ditetapkan menjadi populasi penelitian ini

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal. 14.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 61.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari sifat serta jumlah populasi penelitian. Adapun teknik yang dipergunakan dalam proses pengambilan sampel yaitu teknik sampling memanfaatkan *probability sampling*. Teknik sampling ini ialah suatu teknik untuk mengambil sampel dengan memberi kesamaan peluang untuk tiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian diambil mengunakan *simple random sampling*.⁵⁰

Dengan jumlah populasi yang sudah diketahui yaitu berjumlah 360 maka dalam penelitian ini mempergunakan rumus Issac dan Michael yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Di mana:

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Berdasar pada rumus tersebut, untuk menentukan jumlah sampel didasarkan pada taraf kesalahan yaitu 1%, 5% dan 10%. Guna mengetahui banyaknya sampel yang nantinya diambil yaitu penentuan jumlah taraf kesalahan berjumlah 10%. Sehingga jumlah sampel berjumlah 155.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2013), Hal.81-82.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara terpenting yang ada dalam penelitian, sebab sebuah penelitian memiliki tujuan adalah untuk menemukan data yang nantinya akan dibahas dan ditarik kesimpulannya dengan tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat maka data yang valid juga tidak akan diperoleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, yakni :

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yakni serangkaian pertanyaan yang terkait suatu topik yang diberikan pada individu dengan tujuan mendapat data. Angket akan digunakan untuk mencari data kesipan belajar yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan regulasi diri dalam belajar dengan cara member seperangkat pernyataan tertulis kepada siswa.⁵¹

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana yang memenuhi syarat akademik dan bisa digunakan menjadi instrumen pengukur objek dan mengumpulkan data tentang variabel. Kecerdasan emosional dan regulasi dalam belajar terhadap *learning readiness* diungkap dengan instrumen penelitian berupa *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, juga sikap sekelompok individu atau individu terkait fenomena sosial.⁵²

⁵¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, Januari 2017), Hal.199.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 199.

Dalam angket *skala likert* terdapat pilihan pernyataan dalam memilih jawaban. *Skala likert* lima poin dipergunakan menjadi instrumen penelitian ini. Responden akan memilih jawaban yang sudah peneliti sediakan.

Tabel 3.1 Pedoman Skor Angket

Alternative Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	1	5
Setuju	2	4
Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Setuju	4	2
Sangat Tidak Setuju	5	1

Pembuatan alat atau instrument ini didasarkan pada kerangka teori dan akan disusun kembali sebelum berkembang menjadi indikator yang akan dijelaskan lebih rinci dalam pertanyaan. Grid untuk mempersiapkan instrumen adalah:

1. Instrument Learning Readiness

Instrumen *learning readiness* yang akan dijadikan *blueprint* yaitu berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Slameto. Aspek-aspek *learning readiness* tersebut memuat tujuan, motif, kebutuhan-kebutuhan, kondisi emosional, kondisi mental, dan kondisi fisik. Jumlah aitem dalam skala *learning readiness* sebanyak 40. Semakin tinggi angka yang diperoleh maka kesiapan belajar semakin baik.

Tabel 3.2 *Blueprint Learning Readiness*

Variabel Penelitian	Deskriptor	Indikator	Angket		Jumlah
			Fav	Unfav	
Kesiapan Belajar	Kondisi Fisik	Kondisi Fisik Temporer	1,2	21,22	4
	Kondisi Mental	Kecerdasan Kesadaran Kemandirian	3,4	23,24	4
			5,6	25,26	4
			7,8	27,28	4
	Kondisi Emosional	Minat Keingintahuan Percaya Diri	9,10	29,30	4
			11,12	31,32	4
			13,14	33,34	4
	Kebutuhan-Kebutuhan	Kebutuhan dalam belajar	15,16	35,36	4
	Motif	Motif dalam belajar	17,18	37,38	4
	Tujuan	Tujuan yang hendak di capai dalam belajar	19,20	39,40	4
	Total Item			22	20

2. Instrumen Kecerdasan Emosional

Instrumen kecerdasan emosional yang akan digunakan untuk *blueprint* yaitu diambil dari aspek yang dikemukakan oleh Daniel Goleman. Terdapat lima aspek dalam kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman yakni, kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Terdapat 42 aitem yang akan dimuat dalam *blueprint* kecerdasan emosional.

Tabel 3.3 Blueprint Kecerdasan Emosional

Variabel Penelitian	Deskriptor	Indikator	Angket		Jumlah
			Fav	Unfav	
Kecerdasan Emosional	Kesadaran Diri	Kesadaran emosi	1,3,5	2,4	5
		Penilaian diri yang akurat	6,8	7,9	4
		Kepercayaan diri	10,12	11,13	4
	Pengaturan Diri	Kendali diri	14,16	15,17	4
		Sifat dapat dipercaya	18,20	19,21	4
		Adaptabilitas	22,24	23,25	4
	Motivasi	Dorongan prestasi	26,28	27,29	4
		Komitmen	30,32	31,33	4
		Optimisme	34,36	35,37	4
	Empati	Memahami orang lain	38,40	39,41	4
		Mengatasi keragaman	42,44	43,45	4
		Pengaruh	46,48	47,49	4
	Ketrampilan Sosial	Kepemimpinan	50,52	51,53	4
		Kolaborasi dan kooperasi	54,56	55,57	4
		Manajemen konflik	58,60	59,61	4
Total Item			31	30	61

3. Instrumen Regulasi Diri

Instrumen regulasi dalam belajar ini memuat aspek-aspek yang dikemukakan oleh Zimerrman. Dimana terdapat beberapa aspek yang dikemukakan oleh Zimerrman yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Dalam hal ini aitem yang digunakan berjumlah 44.

Tabel 3.4 *Blueprint* Regulasi dalam Belajar

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Fav	Unfav	
Metakognitif	Perencanaan	1,2	3,4	4
	Mengorganisasi	5,6	7,8	4
	Mengukur diri	9,10	11,12	4
	Mengintruksi diri	13,14	15,16	4
Motivasi	Minat intrinsic	17,18	19,20	4
	Otonomi	21,22	23,24	4
	Kepercayaan diri	25,26	27,28	4
Perilaku	Memilih	29,30	31,32	4
	Menyusun	33,34	35,36	4
	Menciptakan lingkungan social	37,38	39,40	4
	Fisik yang seimbang	41,42	43,44	4
Total				44

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah aktifitas sesudah data yang diperlukan dikumpulkan dari responden. Pelaksanaannya dengan melakukan pengelompokan data sesuai jenis responden dan variabel, melakukan penyajian data dari tiap variabel yang disurvei, dan menghitung guna menemukan jawaban, pertanyaan, menjalankan, dan menghitung guna menemukan jawaban rumusan permasalahan serta menghitung guna melakukan pengujian hipotesis yang sebelumnya sudah dijabarkan.⁵³

Analisis data pada dasarnya ialah estimasi dengan menggunakan kuantitatif seberapa besarnya dampak perubahan suatu peristiwa terhadap peristiwa yang lain. Kejadian ini bisa disebut perubahan nilai variabel. Teknik analisis regresi linier berganda dipergunakan pada penelitian ini, sebab variabel penelitian ini meliputi kecerdasan emosional X_1 dan regulasi

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2017.

diri dalam belajar X_2 sebagai variabel bebas dan juga *learning readiness* dan dilambangkan dengan Y.

Dalam penelitian ini proses analisis datanya menggunakan *software* SPSS dengan analisis data sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

Penggunaan instrumen penelitian sebagai pengukur keabsahan variable yang akan diteliti. Oleh karenanya banyaknya instrumen yang dipergunakan dalam penelitian akan dipengaruhi banyaknya variabel penelitian. Sebab penggunaan instrumen penelitian untuk pengukuran dimaksudkan untuk mendapatkan hasil berupa data kuantitatif yang akurat, dengan demikian tiap instrumen haruslah mempunyai skala.⁵⁴

Validitas suatu penelitian ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, yang ukurannya berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan pada responden guna mempermudah peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Guna pengujian validitas dibutuhkan dua jenis pengujian, yakni uji validitas serta reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut

⁵⁴ Ibid.,hal. 139

menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁵⁵ Koefisien validitas memiliki makna jika bergerak dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r \geq 0.30$. Namun, apabila kurang dari 0.03 maka dianggap tidak memuaskan.⁵⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*).⁵⁷

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas guna melihat apakah variabel dependen atau residual dari model regresi menghasilkan distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (edisi 4), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019. Hal.8.

⁵⁶ Ibid., Hal.147.

⁵⁷ Saifuddin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi", (edisi 2), Yogyakarta:Pustaka Belajar, cetakan XIII 2018. Hal .112.

Smirnov (K-S). Pengujian ini menetapkan hipotesis nol (H_a) untuk data normal serta untuk data tidak normal dengan hipotesis alternatif (H_0). Jika uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) didapatkan hasil signifikansi yang bernilai melebihi 0,05 maka data memenuhi asumsi normalitas atau normalitas.⁵⁸

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yakni sebuah perangkat yang dibutuhkan dalam melihat terjadinya bentuk hubungan di antara variabel penelitian. Pelaksanaan pengujian ini guna mengetahui hubungan dari dua buah variabel yang diteliti. Linieritas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi adalah random atau tidak menghasilkan pola tertentu. Teknik analisisnya mempergunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 90% ($\alpha = 0,05$) yaitu⁵⁹:

- Bila nilai dari sig.>0,05, maka variable mempunyai hubungan yang linier.
- Bila nilai dari sig.<0,05 maka variable mempunyai hubungan yang tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Penggunaan uji-t guna melihat apakah variabel bebas dari model regresi terhadap variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan secara individual.

⁵⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2007), hal. 85

⁵⁹ Ibid.,hal. 90

Rumus T hitung:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yakni hubungan linear antarabeberapa variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). Tujuan dari analisis ini adalah guna melihat arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas, apakah tiap variabel bebasnya berhubungan negatif atau positif, serta untuk mengestimasi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas meningkat. atau berkurang.⁶⁰

Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila ($X_1, X_2, \dots, X_n = 0$))

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)X = Variabel independ

⁶⁰ Hengky Latan, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, Bandung:Alfabeta. Hal.66